

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adi Dwi Purnomo* Imas Fatimah Siti Nurhalimah*****

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio), Profitabilitas (Return On Equity), Dan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Price to Book Value).

Abstract

A company has a primary objective to generate maximum profit and maximize the prosperity of the stakeholders. Maximizing the prosperity of the stakeholders can be achieved by maximizing the value of the company. The purpose of this research is to know the effect of dividend payout ratio, return on equity, and company size to price to book value.

The population in this research was 18 manufacturing sub-sectors of food and beverage in the period 2013-2018. The sampling method used in this research is the purposive sampling method, with some criteria already specified then the number of samples is as many as 7 companies. The data used is secondary data. The research used a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques.

The results of this research show that dividend payout ratio, return on equity, and company size are simultaneously influential and significant to the value of the company (price to book value). Meanwhile, partial dividend payout ratio and company size has no influence and is not significant to the value of the company (price to book value). But for profitability (return on equity) partial has a significant influence on the value of the company (price to book value) in manufacturing companies sub-sector food and beverage period 2013-2018.

Corresponding Author:

adidwipurnomo@gmail.com

imasfatimah@gmail.com

sitinurhalimah88@gmail.com

Suatu perusahaan memiliki tujuan utama untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya dan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), profitabilitas (*return on equity*), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2018. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 7 perusahaan. Data yang digunakan ialah data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), profitabilitas (*return on equity*), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Sedangkan secara parsial kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Namun untuk profitabilitas (*return on equity*) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2018.

©2021 JSAB. All rights reserved.

Pendahuluan

Nilai perusahaan dihitung salah satunya dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Rasio PBV yakni perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Dengan rasio ini para investor dapat melihat tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghadirkan nilai relatif akan jumlah modal yang ditanamkannya. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik, pada umumnya memiliki rasio PBV yang mencapai diatas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya.

Menurut Ahmed dan Nanda (2004) dalam Hidayati (2010), PBV memiliki peran yang sangat penting bagi para investor untuk bahan pertimbangan dalam memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham.

Menurut Tandellin (2001) dalam Hidayati (2010) Hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternative untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Nilai perusahaan PBV yang berfluktuasi bisa terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah

kebijakan dividen. Kebijakan dividen ialah pilihan yang harus diambil oleh suatu perusahaan apakah profit yang diperoleh perusahaan pada akhir periode akan diberikan kepada pemilik saham dalam rupa dividen atau akan disimpan untuk memperbanyak modal sebagai pembiayaan investasi di masa depan. Apabila perusahaan sanggup menciptakan profit yang cenderung stabil maka perusahaan bisa menggunakan keputusan untuk membagikan dividen begitupun sebaliknya. Ketidakstabilan pembagian dividen ini dapat menyebabkan hasil yang

kurang baik pada harga saham perusahaan yang akan berdampak juga terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen terkadang dapat menyebabkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini timbul karena manajemen perusahaan terkadang memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto, 2011). Pemegang saham menganggap jika perusahaan mendapatkan laba maka sebaiknya dibagikan sebagai dividen, sedangkan menurut pihak manajemen akan lebih baik bila laba yang dihasilkan digunakan untuk operasional perusahaan. Karena adanya masalah antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham akan mengakibatkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Pihak pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal yang mempunyai kepentingan melalui informasi yang diberikan perusahaan akan melihat kebijakan dividen sebagai suatu informasi. Kebijakan dividen pada penelitian ini diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Dividen payout ratio dihitung dengan cara menilai antara dividen yang dibagi, dengan pendapatan bersih yang dihasilkan dan sering kali disampaikan dalam format persentase. Pembayaran dividen yang wajar oleh perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang tinggi dari pemilik saham dan hal ini akan membantu dalam memelihara nilai perusahaan.

Adapun penelitian mengenai hubungan antar kebijakan dividen dengan nilai perusahaan menurut Mardiyati dkk (2012) kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Gunawan dan Rakhimsyah (2011) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan penelitian yang dikemukakan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menemukan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh profitabilitas, karena Profitabilitas sangat penting sebab perusahaan kebanyakan memiliki impian atau cita-cita memperoleh keuntungan, besar dan kecilnya profitabilitas yang diciptakan oleh suatu perusahaan bisa dinilai bagaikan ukuran dan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan dari profit yang diperoleh oleh perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat memperoleh profit yang mengalami perkembangan, hal itu membuktikan bahwa perusahaan mampu berkinerja dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan tanggapan-tanggapan yang baik dari para investor dan juga menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Menurut Ciaran Walsh (1998:56) dalam Hidayati (2010), Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio Return On Equity (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Return On Equity didapat dengan cara membagi keuntungan bersih dengan nilai buku ekuitas. Jika nilai Return On Equity tinggi maka akan membawa suatu keberhasilan bagi perusahaan yang akan mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru, memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar.

Adapun penelitian mengenai hubungan antar profitabilitas dengan nilai perusahaan menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Herawati (2013) menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan yakni suatu rasio dimana dapat dikategorikan besar kecilnya perusahaan lewat berbagai macam cara seperti nilai pasar saham, total aktiva, log size, dan sebagainya. Besar kecilnya perusahaan akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko

yang mungkin akan muncul melalui macam-macam kondisi yang dialami perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Ukuran perusahaan ialah gambaran keseluruhan dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan juga dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan dengan skala kecil, skala menengah dan perusahaan dengan skala besar. Perusahaan yang skalanya besar cenderung akan mengundang minat investor karena akan berdampak pada nilai perusahaan kedepannya, hingga dapat disimpulkan bahwa kecil besarnya ukuran suatu entitas secara langsung berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Menurut Naufaa dan Sari (2018), Ukuran perusahaan pun sering dijadikan penunjuk atas kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu entitas, yang mana entitas yang memiliki ukuran yang lebih besar dilihat akan sangat mampu menantang krisis dalam mengelola usahanya. Hal ini akan mempengaruhi perusahaan dengan ukuran yang lebih besar untuk mendapatkan dana eksternal. Dengan hal tersebut dapat menambah ukuran total aset yang akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Nilai Perusahaan

Menurut Usunariyah (2003:54) dalam Mardiyati, dkk (2012), “Pengertian nilai perusahaan digambarkan dengan kekuatan tawar menawar saham. Jika perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang memiliki kemajuan di masa depan, akan menyebabkan perusahaan memiliki nilai saham yang tinggi. Sebaliknya jika perusahaan dinilai kurang memiliki kemajuan dalam usahanya akan berdampak terhadap harga sahamnya yang akan menjadi rendah”.

Menurut Sudana (2009:7) dalam Prasetyorini, (2013) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan ialah harga yang akan diserahkan oleh calon pembeli (investor) jika suatu perusahaan akan dijual. Tujuan normative suatu entitas tidak lain yaitu memaksimalkan kekayaan para pemilik saham”.

Jika makin tinggi harga saham akan menyebabkan tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi ialah harapan dari pemilik perusahaan, dengan nilai saham yang tinggi secara otomatis memberikan kesejahteraan pemegang saham pun tinggi. Kekayaan pemilik saham dan entitas digambarkan lewat harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari manajemen asset, keputusan investasi, dan pendanaan (financing) (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Menurut I Made Sudana, (2011:23) “Rasio penilaian ialah suatu rasio yang berkaitan dengan penilaian dari suatu kinerja saham perusahaan yang sudah diperjual belikan di pasar modal (go public).” Rasio penilaian digunakan sebagai pemberi informasi agar masyarakat tahu akan pentingnya nilai dari suatu perusahaan, dengan begitu akan membuat masyarakat berminat untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan ialah nilai yang harus dikeluarkan oleh pemegang saham apabila ingin membeli suatu perusahaan. Atau penilaian investor terhadap prospek suatu perusahaan yang bisa dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Dan juga para investor selalu menjadikan nilai perusahaan sebagai indikator penilaian terhadap saham setiap perusahaan. Sebab dipercaya jika perusahaan memiliki nilai yang besar maka perusahaan tersebut sedang berkembang.

Pengertian Price to Book Value (PBV)

Menurut Ang (1997) dalam Novitasari (2013), Price to Book Value merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut Darmaji dan Fakhrudin (2012:157), Price to Book Value Ratio (PBVR) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut. PBVR menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio ini, semakin besar nilai pasar (market value) dibandingkan nilai buku (book value).

Menurut Herawati dkk (2013), Berdasarkan konsep pendekatan nilai pasar atau price to book value, harga saham dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. Pada dasarnya membeli saham berarti membeli prospek perusahaan. PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Saham yang undervalued mendorong investor untuk membeli atau jangan menjual (buy or not sell) sedangkan saham yang overvalued membawa kepada keputusan menjual atau jangan membeli (sell or not buy). Akhirnya saham yang fair valued mendorong untuk keputusan lihat dan tunggu (see and wait). Oleh karena itu keberadaan PBV sangat penting bagi investor maupun calon investor untuk menentukan pilihan investasi.

Price to Book Value mempunyai 2 fungsi utama (Dev Group on research, 2009), yaitu :

1. Untuk melihat apakah sebuah saham saat ini diperdagangkan pada harga yang mahal, masih murah, atau masih wajar menurut rata-rata historisnya,
2. Untuk menentukan mahal atau murah nya suatu saham saat ini yang didasarkan perkiraan harga wajar untuk periode 1 tahun mendatang.

Menurut Brigham dan Houston, (2012:151) rasio untuk menghitung price to book value dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio nilai pasar per nilai buku (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham (BVPS)} = \frac{\text{Ekuitas Biasa}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan :

- a. Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku suatu saham.
- b. Harga pasar saham adalah nilai pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau closing price di bursa pada hari yang bersangkutan.
- c. Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih (net asset) yang dimiliki pemilik dengan memiliki satu lembar saham.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur nilai perusahaan dihitung dengan *Price To Book Value* (PBV), karena rasio ini mempunyai fungsi untuk mengidentifikasi saham yang mana yang harganya terlalu tinggi, wajar maupun terlalu rendah. *Price To Book Value* (PBV) ialah suatu rasio yang amat sangat sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan oleh para investor guna dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, melalui perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham.

Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Harjito dan Martono (2013:253), Dividen ialah komponen yang tidak bisa dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen ialah sebuah pilihan yang harus dipilih oleh perusahaan apakah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan

tersebut akan dibagikan pada pemegang saham dengan wujud dividen atau akan disimpan oleh perusahaan untuk menambah modal akan pembiayaan investasinya di masa depan.

Kebijakan dividen umumnya ialah penentuan berapa bagian profit yang diciptakan perusahaan yang ingin dibagikan dalam wujud dividen pada pemilik saham dan berapa banyak laba yang ingin disimpan di dalam perusahaan sebagai unsur pembelanjaan intern dari perusahaan (Nurhayati, 2013).

Kebijakan dividen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan alasan bahwa DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang diberikan kepada shareholders sebagai dividen dan berapa yang ditahan diperusahaan. Dividend payout ratio adalah presentase pembagian dividen dari laba bersih. Dividend payout ratio diukur dengan menggunakan perbandingan antara dividen yang dibagi dengan pendapatan bersih yang diterima dan sering kali disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi dividend payout ratio akan memberikan pendapatan kepada para investor namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah internal financing sebab memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya jika dividend payout ratio semakin kecil akan merugikan investor atau para pemegang saham akan tetapi keadaan ini akan memperkuat internal financing. Rumus Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Di dalam komponen dividen per lembar saham terkandung unsur dividen, jadi semakin besar dividen yang dibagikan maka akan semakin besar Dividen Payout Ratio. Pada umumnya saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia membayar dividen setiap tahun dengan DPR antara 0% - 25% tetapi adayang menggunakan tarif proyektif. Dividen yang terlalu besar bukan tidak diinginkan investor, tetapi jika DPR lebih besar dari 25%, dikhawatirkan akan terjadi kesulitan likuiditas keuangan pada perseroan pada waktu mendatang (Robert Ang, 1997 dalam Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kebijakan dividen maka digunakan Dividen payout ratio, yang mana rasio ini diukur dengan membagi antara dividen kas dengan pendapatan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Rasio ini sering disebut sebagai rasio pembayaran dividen ialah rasio yang memperlihatkan persentase keuntungan yang diperoleh dan disalurkan kepada para pemegang saham, juga sering digunakan oleh investor untuk bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:81) profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan dan akan terlihat dari kecil besarnya tingkat profit yang didapatkan dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Baiknya perolehan keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan akan tergambar jika rasio profitabilitasnya baik pula.

Profitabilitas dari suatu entitas akan berdampak pada kebijakan pihak investor lewat investasi yang dikeluarkannya. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan akan menarik minat para investor untuk menginvestasikan uangnya agar usahanya bertambah laus, sedangkan berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas yang minim akan mengakibatkan para investor membatalkan uang yang telah diinvestasikannya. Oleh karena itu analisis profitabilitas ini amat sangat penting untuk para investor jangka panjang. Sedangkan dampaknya untuk perusahaan itu sendiri profitabilitas berguna sebagai bahan penilaian dari efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut (Irman Deni, 2014).

Rasio profitabilitas yakni rasio untuk memperhitungkan kesanggupan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini pun menyampaikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dari suatu usaha. Hal ini dapat diamati melalui pendapatan yang dihasilkan atas penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa pemakaian rasio ini menampilkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2010:115)

Menurut Rahayu dan Susilowibowo (2014), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba. Rasio Kemampulabaan (Profitability Rasio) menggambarkan kesanggupan suatu entitas dalam memperoleh pendapatan secara relative. Relative disini artinya laba tidak diatur dari besarnya secara mutlak, tetapi diperbandingkan dengan unsur-unsur tolak ukur lainnya, karena perolehan laba yang besar belum tentu menunjukkan kemampulabaan yang juga besar.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas ialah kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau laba yang diperoleh baik dari penjualan (penjualan produk ataupun pelayan jasa), aset (bagunan dan tanah) serta ekuitas atau modal. Apabila perusaha mampu menciptakan laba yang meningkat maka perusahaan tersebut dapat dinilai mempunyai kinerja yang baik

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui berbagai cara seperti dengan nilai pasar saham, total aktiva, log size, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dipercaya akan mampu memberikan pengaruh pada nilai perusahaan sebab dengan semakin besarnya ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula untuk perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini, 2013)

Menurut Sari (2012) “Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan”. Besar kecilnya suatu perusahaan akan menciptakan risiko yang bisa saja muncul dari berbagai situasi yang akan dihadapi perusahaan.

Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Dikarenakan perusahaan besar mempunyai control yang lebih baik pada kondisi pasar, sehingga mereka akan sanggup untuk menghadapi persaingan ekonomi. Dan juga perusahaan-perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena mereka sudah memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011) dalam (Prasetyorini, 2013).

Ukuran perusahaan dipercaya mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena jika ukuran dari suatu perusahaan itu besar maka akan semakin mudah bagi perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Ukuran perusahaan dipercaya mampu mempengaruhi nilai perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat dilihat total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan menghitung logaritma natural total aktiva.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi menjadi 4 (empat) kategori yakni usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Adapun pengertiannya ialah sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi Indonesia.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan ialah suatu skala yang dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan seperti total aktiva dan log size. Perusahaan besar dapat mempengaruhi ukuran perusahaan yang dapat memberikan nilai perusahaan sebab semakin besarnya ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal dibandingkan perusahaan yang berskala kecil. Nilai perusahaan akan semakin baik dan memiliki risiko yang rendah jika perusahaan tersebut besar, sehingga ukuran perusahaan dapat mengetahui bahwa perusahaan yang berukuran besar mempunyai kelebihan yang dapat menentukan tingkat kemudahan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable.

Variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisa berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011:380). Adapun Jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:136). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2013 sampai 2018 yang berjumlah 18 perusahaan

Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:137). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengumpulan data dalam penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan (data sekunder). Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Pengumpulan data yang diperlukan berupa data kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Seluruh data diperoleh dari www.idx.co.id. Dan juga melalui riset pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku pustaka, referensi dari hasil penelitian terlebih dahulu guna memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan ialah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif ialah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan (Sugiyono, 2018:14). Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen dengan satu variable dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya Pengaruh Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio), Profitabilitas (Return On Equity) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Hasil pengolahan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS Versi 20 adalah sebagai berikut :

Tabel
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.562	2.343		1.093	.281
DPR	.011	.006	.246	1.701	.097
ROE_LN	.786	.212	.546	3.711	.001
SIZE	-.014	.082	-.020	-.170	.866

a. Dependent Variable: PBV_LN

Sumber : Output SPSS Versi 20, data sekunder diolah 2019

regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$PBV = 2,562 + 0,011 \text{ DPR} + 0,786 \text{ ROE} - 0,014 \text{ Size}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 2,562 menyatakan bahwa jika variabel bebas Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio), Profitabilitas (Return On Equity) dan Ukuran Perusahaan dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan (Price to Book Value) sebesar 2,562.
2. Koefisien regresi DPR sebesar 0,011 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan DPR maka akan menaikkan PBV.
3. Koefisien regresi ROE sebesar 0,786 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan ROE maka akan menaikkan PBV.
4. Koefisien regresi Size sebesar -0,014 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan Size maka akan menurunkan PBV.

Uji Hipotesis Menggunakan Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.562	2.343		1.093	.281
DPR	.011	.006	.246	1.701	.097
ROE_LN	.786	.212	.546	3.711	.001
SIZE	-.014	.082	-.020	-.170	.866

a. Dependent Variable: PBV_LN

Sumber : Output SPSS Versi 20, data sekunder diolah 2019

Dari tabel diatas Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berikut ini adalah penjelasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan :

Kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai t hitung sebesar 1,701. Sesuai dengan perhitungan t tabel yang diperoleh dari $df = n-k-1$; $df = 42-3-1 = 38$; $df = 2,02439$. Jadi t hitung $< t$ tabel yaitu $1,701 < 2,02439$ dengan probabilitas signifikansi adalah 0,097 hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Profitabilitas (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar 3,711. Sesuai dengan perhitungan t tabel yang diperoleh dari $df = n-k-1$; $df = 42-3-1 = 38$; $df = 2,02439$. Jadi t hitung $> t$ tabel yaitu $3,711 > 2,02439$ dengan probabilitas signifikansi adalah 0,001 hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar - 0,170. Sesuai dengan perhitungan t tabel yang diperoleh dari $df = n-k-1$; $df = 42-3-1 = 38$; $df = 2,02439$. Jadi t hitung $< t$ tabel yaitu $- 0,170 < 2,02439$ dengan probabilitas signifikansi adalah 0,866 hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di atas 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan

bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji statistik F.

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.968	3	11.323	14.194	.000 ^b
	Residual	30.313	38	.798		
	Total	64.281	41			

a. Dependent Variable: PBV_LN

b. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, ROE_LN

Sumber : Output SPSS Versi 20, data sekunder diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik F dengan nilai F hitung sebesar 14,194. Sesuai dengan perhitungan F tabel yang diperoleh dengan melihat banyaknya jumlah variabel independen yang digunakan yaitu 3, jumlah sampel sebanyak 42. Maka DF1 adalah 3; dan DF2 adalah $n-k-1 = 42-3-1=38$. Jadi F hitung $> F$ tabel $14,194 > 2,85$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis pertama (H1), menggunakan uji t yang mana diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,701. Jadi t hitung $< t$ tabel yaitu $1,701 < 2,02439$. Hasil statistik uji t untuk Kebijakan Dividen (DPR) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,097 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Yulianto (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas(ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis kedua (H2), menggunakan uji t yang mana diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,711. Jadi t hitung $> t$ tabel yaitu $3,711 > 2,02439$. Hasil statistik uji t untuk Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thalib dan Dewantoro (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis data hipotesis ketiga (H3), menggunakan uji t yang mana diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $-0,170$. Jadi $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-0,170 < 2,02439$. Hasil statistik uji t untuk Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,866$ dan lebih besar dari $0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data hipotesis keempat (H4), menggunakan uji F yang mana diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $14,194$. Jadi $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $14,194 > 2,85$. Hasil statistik uji F untuk Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ dan lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value). Hal ini disebabkan karena nilai t hitung $<$ dari t tabel yaitu sebesar $1,701 < 2,02439$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu $0,097 > 0,05$.

Profitabilitass (Return On Equity) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value). Hal ini disebabkan karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $3,711 > 2,02439$.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu $0,001 < 0,05$.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value). Hal ini disebabkan karena nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $-0,170 < 2,02439$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu $0,866 > 0,05$.

Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Hal ini disebabkan karena F tabel $> F$ hitung yaitu sebesar $14,194 > 2,85$ dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menyenangkan H4 diterima.

Daftar Pustaka

- Anita, Aprilia dan Arief Yulianto. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Analisis Manajemen. 2016. 1. Hal 17-23
- Astuti, Ni Komang Budi dan I Putu Yadnya. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen”. Jurnal Manajemen. 2019. 8. Hal 3275-3302.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2012. *Fundamental Of Financial Manajement*. 11th Edition. Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Deni, Irman. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). 2014.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. E-Jurnal Akuntansi Univ Udayana. 2013. Hal 358-372
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2014
- Harjito, Agus Dan Martono. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia. 2011.
- Herawati, Titin. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Manajemen Universitas Negeri Pada 2. Hal 1-18.
- Hidayati, Eva Eko. “Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size Terhadap PBV”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang. 2010.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Rahardjo Shiddiq. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang. 2013. 2. Hal 1-10.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana. 2010.

- Naufaa, Alfi Aatin Dan Linda Purnama Sari. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”. Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya. 2018.
- Nurhayati, Mafizatu. “*Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend An Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*”. Jurnal Keuangan Dan Bisnis. 2013. 5. Hal.144-153.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana. 2011
- Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama. “*Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage*”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 2012. 2. Hal 118-127.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Ilmu Manajemen. 2013. 1. Hal 183-196.
- Rakhimsyah, Leli Amanah dan Barbara Gunawa. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Investasi. 2011. 7. Hal 31-45.
- Rudangga, I Gusti dan Gede Sudiarta. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Manajemen. 2016. 5. Hal. 4394-4422.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung : ALFABETA. 2018.
- Thalib, Ilham dan Acong Dewantoro. “*Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*”. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi. 2017. 1. Hal 25-44
- Wahyudi, Hendri Dwi, Chuzaimah dan Dani Sugiarti. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividend An Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 2016. 1. Hal 156-164

www.idx.co.id